

## ABSTRAK

**Dhiny Dewantara, Nur. 2012.** *Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness) Remaja Dengan Latar Belakang Keluarga Broken Home (Studi Kasus Di Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang).* Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Muhammad Jamaluddin, M. Si

---

Kata Kunci: *Broken Home, Authentic Happiness.*

Selama rentang kehidupan manusia yang dimulai sejak lahir sampai meninggal, banyak fase perkembangan dan pertumbuhan yang harus dilewati. Dari semua fase perkembangan dan pertumbuhan tersebut, salah satu fase yang penting dan menjadi pusat perhatian adalah fase remaja. Dalam proses perkembangan remaja yang juga dikenal sebagai masa *storm* dan *stress*, remaja membutuhkan perhatian dan bantuan dari orang-orang yang dekat dengannya, terlebih orang tua ataupun keluarga. Melihat peranan orang tua ataupun keluarga yang begitu besar dalam perkembangan remaja, tidaklah salah apabila pemenuhan fungsi keluarga menjadi faktor penting. Namun terkadang fungsi tersebut justru tidak berjalan dengan maksimal, hal tersebut terlebih karena terjadinya *broken home* yang kemudian sedikit banyak akan berdampak pada perkembangan remaja itu sendiri. Namun dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* tersebut tidak lantas membuatnya terpuruk dan jauh dari kebahagiaan.

Berpijak dari uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1.konsep kebahagiaan sejati (*authentic happiness*) pada remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* di panti asuhan Nurul Abyadh Malang berdasarkan teori Seligman 2.konsep kebahagiaan sejati (*authentic happiness*) pada remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* di panti asuhan Nurul Abyadh Malang berdasarkan perspektif subyek sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan merupakan suatu studi kasus tunggal. Dalam mengumpulkan data digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dan digunakan adalah berupa kata-kata, dokumen, serta laporan yang semuanya diperoleh dari salah satu anak asuh panti asuhan selaku subyek penelitian, teman dekat subyek, dan pengurus panti asuhan. Tehnik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, meyajikannya, kemudian melakukan verifikasi guna menarik suatu kesimpulan. Untuk keabsahan data dilakukan *Authenticity* dan Analisis triangulasi.

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa: 1.subyek telah dapat mencapai kebahagiaan sejati berdasarkan teori Seligman, walaupun dirasa masih belum optimal. Hal tersebut tergambar dari bagaimana subyek mempunyai optimisme terhadap masa depan yang baik dan juga kebahagiaan pada masa sekarang yang diperolehnya sehingga membuat subyek dapat memperoleh *pleasure* dan *gratification*. Namun hal tersebut masih belum didukung dengan kepuasan subyek terhadap masa lalu yang dirasa belum optimal. Disamping itu kebahagiaan sejati dapat diraih oleh subyek melalui beberapa faktor dari lingkungan (*circumstances*), diantaranya adalah faktor kehidupan sosial, emosi positif, agama, usia dan pendidikan. Sedangkan faktor uang, kesehatan, iklim, ras dan jender dianggap oleh subyek sebagai faktor yang tidak terlalu berkontribusi terhadap kebahagiaan sejati yang dirasakan. 2. Kebahagiaan sejati menurut subyek merupakan sebuah kebahagiaan yang dapat di ukur melalui beberapa aspek, yaitu sosial, psikologis, fisiologis, dan spiritual. Disamping itu kebahagiaan yang dirasakan oleh subyek meliputi kebahagiaan pada masa lalu dan kebahagiaan pada saat ini.